

ABSTRAK

Aldi Irsadul Anam: Analisis disiplin dan kuasa tubuh Michel Foucault dalam kehidupan Santri pondok pesantren Al-miftahussa'adah Cisurupan Garut
NIm: 1221010012, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehidupan santri di Pondok Pesantren Al-Miftahussa'adah Cisurupan Garut yang dijalankan dalam sistem aturan, pengawasan, dan pembiasaan sebagai bagian dari proses pembentukan karakter serta kedisiplinan. Selama ini, praktik tersebut lebih banyak dipahami sebagai bentuk pembinaan akhlak, sementara relasi kuasa yang bekerja di dalamnya masih jarang dikaji secara kritis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik disiplin dan mekanisme pengawasan (*surveillance*) dalam kehidupan santri dengan menggunakan perspektif Michel Foucault, khususnya mengenai disiplin, kuasa tubuh (*body discipline*), normalisasi (*normalization*), dan pembentukan tubuh yang patuh (*docile body*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap ustaz, pengurus pesantren. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik disiplin di Pondok Pesantren Al-Miftahussa'adah diwujudkan melalui pengaturan waktu, penerapan tata tertib, kewajiban mengikuti salat berjamaah, serta pengajian kitab kuning yang dilaksanakan secara terjadwal. Mekanisme pengawasan berlangsung secara bertingkat melalui pengasuh, Rais, bagian keamanan, bagian kebersihan dan ketua kobong, sehingga mendorong terbentuknya proses normalisasi perilaku dan pengendalian diri pada santri. Penelitian ini juga menemukan adanya pembentukan *docile body*, yaitu kepatuhan yang pada awalnya didorong oleh pengawasan dan rasa takut terhadap sanksi, kemudian berkembang menjadi kesadaran internal dalam menaati aturan pesantren. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep disiplin Michel Foucault tidak dapat diterapkan secara sepenuhnya pada konteks pesantren. Hal ini disebabkan oleh adanya dimensi *pastoral power* dan kepatuhan religius yang lahir dari kesadaran spiritual santri, yang tidak menjadi fokus dalam analisis Foucault terhadap institusi disipliner sekuler.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme disiplin di Pondok Pesantren Al-Miftahussa'adah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian perilaku, tetapi juga sebagai proses pembentukan subjektivitas, identitas, dan karakter religius santri. Dengan demikian, praktik kuasa di lingkungan pesantren memiliki karakteristik yang lebih kompleks karena memadukan mekanisme disiplin dengan nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar pembentukan kehidupan santri.